

KARYA TULIS ILMIAH

**PENGARUH EDUKASI MENGGUNAKAN PENILAIAN ELEKTRONIK
KARTU MENUJU GIGI SEHAT (e-KMGS) TERHADAP
TINGKAT PENGETAHUAN IBU DALAM MENJAGA
KESEHATAN GIGI ANAK PRASEKOLAH**



**KEMAYU BARIKA HUSNA
NIM. PO.71.25.1.22.045**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya kesehatan, lingkungan dan nutrisi. Pengetahuan orang tua dalam memelihara kesehatan anak, termasuk kesehatan gigi sangat penting untuk mencegah terjadinya risiko penyakit yang dapat memengaruhi pertumbuhan, perkembangan, kecerdasan, kemampuan belajar dan kualitas hidup anak secara keseluruhan (Zuhana dan Suparni, 2021). Dalam setiap fase tumbuh kembang, setiap anak mengalami proses tumbuh kembang yang berbeda sejak anak lahir sampai berakhirnya masa remaja. Pertumbuhan adalah perubahan fisik yang dapat dilihat dari bertambahnya berat badan, tinggi badan, jumlah gigi, dll. Sedangkan perkembangan adalah perubahan yang tidak terlihat, seperti kecerdasan, kemampuan berbicara, gerak motorik, dll. (Azhima *et al.*, 2023)

Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023, prevalensi masalah kesehatan gigi dan mulut pada penduduk Indonesia adalah sebesar 56,9%, dengan gigi berlubang sebagai kasus tertinggi yaitu sebesar 43,6%, hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia masih banyak memiliki gigi berlubang. Sedangkan masalah tertinggi pada anak usia lebih dari 3 tahun yang terjadi di Sumatera Selatan adalah kasus gigi berlubang yaitu sebesar 45,6%. Dengan demikian indeks def-t pada anak usia lebih dari 3 tahun masih berada

pada kategori tinggi sehingga perlu mendapatkan perhatian lebih (Survei Kesehatan Indonesia, 2023)

Faktor utama yang menjadi penyebab masalah kesehatan gigi anak adalah kurangnya edukasi tentang pentingnya merawat kesehatan gigi dan mulut. Beberapa faktor lain yang berisiko tinggi seperti kebiasaan makan yang buruk, kebersihan mulut yang tidak memadai, akses terbatas ke layanan kesehatan gigi serta faktor sosial ekonomi (Survei Kesehatan Indonesia, 2023). Pada anak-anak tingginya konsumsi makanan dan minuman yang mengandung gula, seperti jajanan di sekitar sekolah menjadi kontributor signifikan terhadap masalah gigi berlubang. Melvani (2021) menyatakan bahwa banyak siswa yang mengonsumsi makanan manis lebih dari tiga kali sehari, sehingga berpotensi meningkatkan risiko karies.

Peran ibu dalam menjaga kesehatan gigi anak sangat penting dan telah dibahas dalam berbagai penelitian. Ibu berfungsi sebagai pengawas, pendidik, dan motivator dalam pemeliharaan kesehatan gigi anak. Ibu melakukan monitoring terhadap kebersihan gigi anak dengan mengingatkan mereka untuk menyikat gigi secara teratur dan mengawasi konsumsi makanan yang dapat memicu karies. Penelitian juga mengungkapkan bahwa ada hubungan signifikan antara peran ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi dengan indeks plak anak, di mana semakin aktif peran ibu, semakin rendah risiko karies pada anak. Ibu yang aktif dalam membimbing anak untuk menjaga kesehatan gigi dapat mengurangi angka kejadian karies pada anak. Dengan demikian, peran ibu tidak hanya terbatas pada pengawasan, tetapi juga mencakup edukasi dan motivasi

yang berkontribusi besar terhadap kesehatan gigi anak. (Reca dan Suwarsono 2022)

Pengetahuan ibu sangat berpengaruh dalam mencegah terjadinya kerusakan gigi. Anjani dan Mijaata, 2025 menjelaskan bahwa perilaku seorang ibu secara signifikan berdampak pada frekuensi gigi berlubang pada anak-anak usia prasekolah, di mana ibu yang pemahaman baik mengenai perawatan gigi anak cenderung memiliki anak dengan kemungkinan karies yang lebih rendah. Ibu harus mengajarkan anak tentang cara yang benar untuk menggosok gigi, waktu yang tepat untuk melakukannya, dan secara rutin membawa anak memeriksakan kesehatan gigi mereka. Jika orang tua ikut berperan, maka anak-anak mampu memahami dan memperhatikan, sehingga mereka dapat mencontoh tindakan atau pengajaran dari orang tua (Abadi dan Suparno, 2019)

Pengembangan Kartu Menuju Gigi Sehat menjadi elektronik Kartu Menuju Gigi Sehat (e-KMGS) memungkinkan pemantauan kesehatan gigi anak secara lebih terstruktur dan mudah dilakukan. Penelitian menunjukkan bahwa e-KMGS efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu terhadap kesehatan gigi anak serta mengurangi prevalensi karies. Hal ini menjadikan e-KMGS sebagai media edukasi yang penting untuk mencegah masalah gigi sejak usia dini (Tuga, 2020)

Melihat tingginya prevalensi masalah gigi berlubang pada anak, terutama di Indonesia, serta pentingnya peran orang tua khususnya ibu dalam merawat kesehatan gigi anak, diperlukan upaya edukasi yang lebih terarah dan

efektif. Salah satu inovasi yang dapat diterapkan adalah elektronik Kartu Menuju Gigi Sehat (e-KMGS), yang tidak hanya memonitor kesehatan gigi anak tetapi juga berfungsi sebagai media edukasi bagi orang tua. Dengan menggunakan hasil penilaian e-KMGS, penelitian ini meneliti bagaimana ibu dapat meningkatkan pengetahuan mereka tentang cara menjaga kesehatan gigi anak sehingga dapat memaksimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah bagaimana Pengaruh Edukasi Menggunakan Penilaian Elektronik Kartu Menuju Gigi Sehat (e-KMGS) terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu dalam Menjaga Kesehatan Gigi Anak Prasekolah

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana rata-rata kesehatan gigi anak dilihat dari pengetahuan ibu sebelum diberikan edukasi menggunakan Elektronik Kartu Menuju Gigi Sehat (e-KMGS)
2. Bagaimana rata-rata pengetahuan ibu pada kesehatan gigi anak sebelum diberikan edukasi menggunakan Elektronik Kartu Menuju Gigi Sehat (e-KMGS)
3. Bagaimana rata-rata kesehatan gigi anak dilihat dari pengetahuan ibu sesudah diberikan edukasi menggunakan Elektronik Kartu Menuju Gigi Sehat (e-KMGS)

4. Bagaimana rata-rata pengetahuan ibu pada kesehatan gigi anak sesudah diberikan edukasi menggunakan Elektronik Kartu Menuju Gigi Sehat (e-KMGS)

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui Pengaruh Edukasi Menggunakan Penilaian Elektronik Kartu Menuju Gigi Sehat (e-KMGS) terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu dalam Menjaga Kesehatan Gigi Anak Prasekolah

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui rata-rata kesehatan gigi anak dilihat dari pengetahuan ibu sebelum diberikan edukasi menggunakan Elektronik Kartu Menuju Gigi Sehat (e-KMGS)
- b. Diketahui rata-rata pengetahuan ibu pada kesehatan gigi anak sebelum diberikan edukasi menggunakan Elektronik Kartu Menuju Gigi Sehat (e-KMGS)
- c. Diketahui rata-rata kesehatan gigi anak dilihat dari pengetahuan ibu sesudah diberikan edukasi menggunakan Elektronik Kartu Menuju Gigi Sehat (e-KMGS)
- d. Diketahui rata-rata pengetahuan ibu pada kesehatan gigi anak sesudah diberikan edukasi menggunakan Elektronik Kartu Menuju Gigi Sehat (e-KMGS)

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini memungkinkan peneliti lebih mengerti cara kerja dan manfaat dari elektronik kartu menuju gigi sehat (e-KMGS) untuk kesehatan gigi anak

2. Bagi Institusi Poltekkes Palembang

Mendapatkan data yang dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Palembang untuk bahan acuan selanjutnya.

3. Bagi Taman Kanak-kanak IT Mutiara

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan kebersihan gigi dan mulut anak-anak di lingkungan TK IT Mutiara meningkat serta menurunkan risiko terjadinya karies.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi N.Y.W.P & Suparno. (2019). Perspektif Orang Tua pada Kesehatan Gigi Anak Usia Dini. *Jurnal Obesis: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3(1):161-169
- Affandhy, L. R, & Nilamsari, N. (2017) Analisis Perilaku Aman pada Tenaga Kerja dengan Model ABC (Activator-Behavior-Consequence). *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health* 2(1)
- Afrinis, N., dkk. (2021). Analisis Faktor yang berhubungan dengan Kejadian Karies Gigi Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5(1): 763-771
- Ali, M., dkk. (2024) Analisis Faktor Risiko Lingkungan dan Perilaku pada Kejadian Karies Gigi Anak Sekolah Dasar di Kecamatan Kempas Kab.Indragiri Hilir. *Jurnal Ners*, 8(1):667-674.
- Anggina, D.N., dkk. (2020). Penyuluhan Peningkatan Kesehatan Gigi dan Mulut sebagai Upaya Pencegahan Gigi Berlubang pada Anak Prasekolah di TK Chiqa Smart Palembang. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat* 3(2):295-301.
- Anggraini. W., dkk (2023). Efektifitas Penyuluhan dan Pelatihan Kesehatan Gigi dan Mulut Mulut pada Ibu Serta Kontribusinya Terhadap Peningkatan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak Usia Sekolah. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat* 6(8): 3377-3389
- Anjani, A.R dan Mijaata, D.M. (2025) Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Motivasi Ibu tentang Kebersihan Gigi dan Mulut dengan Karies Gigi pada Anak TK Negeri Pembina Cibinong Bogor. *Jurnal Sehat Indonesia* 7(1):77-853(2):295-301
- Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Azhima, I., dkk. (2023). Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak: Mengenali dan Mengembangkan Potensi Anak Sejak Dini. *Community Development Journal* 4(6):13746-13750
- Darwita, R.R.D., dkk. (2012). Peningkatan Kesehatan Gigi dan Mulut Balita Melalui Pendekatan Tailored Message. *Dentika Debtal Journal* 17(2):177-183

- Dewi, C & Asta, A. (2022) Gambara Perilaku Ibu tentang Kesehatan Gigi dan Mulut di Sekolah Dasar Kota Palembang. *Jurnal Kedokteran Gigi Terpadu* 4(1):58-62
- Dewi, S.P. (2023). Hubungan Antara Perilaku Menggosok Gigi dengan Kejadian Karies Gigi pada Siswa Sekolah Dasar. Universitas Islam Sultan Agung Semarang
- Faradhilla, dkk. (2022). Gambaran Pengetahuan Ibu dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak di Desa Bung Pageu Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Kesehatan Ilmiah* 15(1):7-16
- Fitriani, I.D., dkk. (2023). Pentingnya Menjaga Kesehatan Gigi Anak Melalui Pengetahuan dan Perilaku Orang Tua Dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi. *Prosiding Seminar Kesehatan Masyarakat* 1: 1-10
- Jyoti, N.P.C.P., dkk. (2019) Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Ibu dalam Merawat Gigi Anak terhadap Kejadian Karies Anak di Tk Titi Dharma Denpasar. *Bali Dental Journal* 3(2):96-102
- Kurniawati, D & Hartanto, D. (2022). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Pola Asuh Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Padjajaran* 34(2): 143-151
- Kusparlina, E. P. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak. *Tunas-Tunas Riset Kesehatan*, 10(3):210-215.
- Laksmiastuti, S.R., dkk. (2023) Korelasi Antara Usia dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pengetahuan Ibu Mengenai Trauma Dental. *Jurnal Ilmiah dan Teknologi Kedokteran Gigi* 19(2):66-71
- Marlindayanti., Wijaya, D., & Vani, R. M. (2024). Efektivitas Penggunaan Kartu Menuju Gigi Sehat Elektronik (E-Kmgs) terhadap Peran dan Motivasi Ibu untuk Kesehatan Gigi Anak. *Jurnal Kesehatan Gigi dan Mulut (JKGM)*, 6(2): 200-205.
- Melvani, R.P. (2021). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak di SDN 44 Palembang. *Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan* 6(2):124-130
- Mufizarni., dkk. (2023). Edukasi dan Peningkatan Pengetahuan Ibu tentang Karies Gigi dalam Upaya Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak di Gampong Lam Ue Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(1):1-8
- Muzana, S.R., dkk. (2022). Sosialisasi Pentingnya Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Anak-anak di Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 6(3):1554-1557

- Ngatemi., Lestari, S.Y., dkk. (2021). Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Gerakan 3m (Menjaga Jarak, Memakai Masker, Mencuci Tangan) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Panti Asuhan Dan Panti Jompo. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. (1)1 30-31.
- Notoatmodjo, S, 2012, dalam penelitian Faradhilla, dkk. (2022). Gambaran Pengetahuan Ibu dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak di Desa Bung Pageu Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Kesehatan Ilmiah* 15(1):7-16
- Pabidang, S dkk. (2024). Edukasi Kesehatan Gigi dan Mutu Pada Anak Usia Prasekolah di PAUD Sekar Mekar Mojosoong Surakarta. *Jurnal Kabar Masyarakat* 2(1) 194-201
- Reca, dkk. (2022) Hubungan Peran Ibu dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Kejadian Karies Gigi pada Murid Kelas II di SD Negeri 62 Banda Aceh. *Jurnal Kesehatan Masyarakat dan Lingkungan Hidup* 7(1):55-67
- Restiningsih, L & Anggraeni, A.D (2022). Pengaruh BUKARIN (Buku Edukasi Oral Hygiene) Terhadap Pengetahuan Oral Hygiene dan Keterampilan Menyikat Gigi Anak. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada* 15(2): 380-386
- Sainudin, A.R., dkk. (2023) Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Karies Gigi pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Media Kesehatan Gigi* 22(1): 53-60
- Salfiyadi, T., & Rasidah. (2024). *Manajemen Pelayanan Asuhan Keperawatan Gigi*. Jawa Tengah: Penerbit NEM
- Subekti, A., dkk. (2024). Kartu menuju sehat sebagai upaya pencegahan karies balita Posyandu wilayah Banyumanik Semarang. *Jurnal LINK* 20(2): 102-107
- Suizer, A. B. (1999). *Safety Behavior: Fewer Injuries*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sumadewi, K.T & Harkitasari, S. (2023). Edukasi Kesehatan Gigi dan Mulut serta Cara Menggosok Gigi pada Anak Sekolah Dasar di Banjar Bukian, Desa Pelaga. *Warmadeae Minesterium Medical Journal* 2(1):1-7
- Survei Kesehatan Indonesia (SKI). 2023. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI
- Suwarsono, dkk. (2022). Hubungan Peran Ibu dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Angka Gigi Anak TK Islam Nurussunnah. *Jurnal Media Kesehatan Gigi* 21(2):55-60

- Tsastari, N. A., (2023). Pengaruh Penggunaan E-KMGS (Elektronik Kartu Menuju GigiSehat) Terhadap Peningkatan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Ibu Balita di Posyandu Desa Linggasari Banjarnegara.
- Tuga, R. (2020). Evaluasi Penggunaan Kartu Menuju Gigi Sehat Oleh Guru Pra Sekolah di Kota Kupang. Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang.
- Utami, W.J.D., dkk. (2023). Pelatihan Pengisian Kartu Menuju Gigi Sehat (KMGS) disertai Upaya Pengobatan Mandiri di Pos -PAUD RW 2 Gedawang, Banyumanik. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3(2):228-232
- Wahyuni, F.N. 2023. Hubungan Konsumsi Makanan Kariogenik dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak Sekolah Dasar: Literature Review. Universitas Aisyiyah Yogyakarta
- Zuhana N & Suparni. (2021). Perkembangan dan Pemeliharaan Kesehatan pada Anak Usia Dini sebagai Upaya Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak di Paud/TK Aba Bligo Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia*, (2)1: 2-3
- Zuhroh, G.U., dkk. (2022). Pengetahuan Ibu tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut dan Kejadian Karies Gigi pada. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes* 13(4):1080-1083